

Syawal-Dzulqaidah 1445 H
ISSN 0854-2961

Edisi
Mei 2024 **434**



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



**BONUS
POSTER
HAL.22**

Lembutkan Hati dengan Saling Menyayangi

Konsultasi Kesehatan
Waspada! Obat Anti-Nyeri

Halal Haram
Menyongsong Era Wajib Halal 2024

Konsultasi Agama
Peduli Janda

YDSF 31
Yayasan Dana Sosial Al Falah

kajian aktual al falah

Kaafah

Halalbihalal Donatur YDSF

**Mengetuk Pintu Langit,
Istiqamah bersama Al-Qur'an
Pasca Ramadhan**



Ahad,
5 Mei 2024
08.30 - 11.30 WIB



Ruang Utama
Masjid Al Falah
Jl. Raya Darmo No.137 A,
Surabaya



Pendaftaran
bit.ly/HalalBihalalYDSF



Informasi
0816 1544 5556



Dr. Amir Faishol Fath, MA
Dai & Ahli Tafsir Al-Qur'an



Syaikh Ahmed E.S. Abu Ajwa
Mahasiswa Palestina Penerima
Bansiswa YDSF



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 |

Cabang Malang Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id |

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com |

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com |

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 |

Cabang Semarang Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 |

Perwakilan Bandung Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.



Dukung Pendidikan Indonesia,
bersama Program **Pena Bangsa**
(Peduli Anak Bangsa)



BENEFIT PROGRAM

Setiap orang tua akan
mendapatkan laporan
semester dari
masing-masing anak.

Menuntut ilmu adalah kewajiban. Bahkan, kepada para penuntut ilmu,
Allah berjanji memudahkan jalan menuju surga.

YDSF menyiapkan program pendidikan bagi anak-anak dari keluarga
prasejahtera. Berupa beasiswa, paket alat tulis, serta pembinaan &
penelusuran bakat minat.

Mari, bergandeng tangan memudahkan mereka meraih asa.

Rekening Donasi



0096 01 000 771 307

(Kode Bank 002)

a.n Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556

TERUSLAH BERTUMBUH

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur YDSF yang dirahmati Allah Swt., masih di momen bulan Syawal, mewakili Manajemen YDSF, kami sampaikan selamat merayakan Idulfitri 1445 H. *Taqabbalallaahu minna waminkum, taqabbal yaa karim*, mohon maaf lahir dan batin.

Selanjutnya, kami juga menyampaikan rasa terima kasih mendalam atas dukungan dan partisipasinya melalui program-program Ramadhan yang dijalankan YDSF. *Alhamdulillah*, donasi dan sedekah lainnya yang Sahabat Donatur amanahkan melalui kami, telah sampai pada penerima manfaat yang jumlahnya ribuan orang. Mereka tersebar mulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan hingga Papua. Bahkan, juga saudara-saudara kita di Palestina.

Ini menunjukkan, program-program yang kami jalankan menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan donatur dalam menyalurkan kepeduliannya untuk saudara-saudara yang membutuhkan.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan bahwa kebutuhan untuk peningkatan layanan lebih baik dan humanis



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

mengharuskan YDSF berbenah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu, agar efektivitas manajemen bisa dijalankan dan lebih berdampak, kantor YDSF di Surabaya dibagi menjadi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Surabaya. Dan ini akan selaras juga dengan kantor cabang YDSF lainnya di seluruh Indonesia.

Hal ini bertujuan, agar distribusi kewenangan dan optimalisasi layanan kepada masyarakat semakin mudah. Selain itu, kecepatan dalam merespon kebutuhan beragam *stake holders* YDSF juga bisa segera tertangani.

Kami yakin, ikhtiar ini akan memberikan dampak nyata dalam peningkatan mutu dan fleksibilitas layanan. Karena kami meyakini juga, layanan terbaik yang diberikan akan meningkatkan kepercayaan (*trust*) untuk lembaga ini. Sehingga, dapat berdampak dengan terus bertumbuh memberikan manfaat bagi umat.

Bismillah, dengan segala potensi yang ada dan semangat kolaborasi, semua itu bisa terwujud.

LEMBUTKAN HATI DENGAN SALING MENYAYANGI

- 08 Lembutkan Hati dengan Saling Menyayangi
- 10 Membangun Spirit Persaudaraan

08
Ruang
Utama

24
KONSULTASI
AGAMA

05 SELASAR

07 DOA

14 GALERI
RAMADHAN

16 TAPAK TILAS

18 BIJJA

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI
KESEHATAN

28 RAGAM
PENYALURAN

38 KOMIK

41 POJOK

Peduli Janda



Edisi 434 | Mei 2024 | Syawal - Dzulqaidah 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Menjaga Prasangka

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ

rabbi innî a'ûdzu bika an as'alaka mâ laisa lî bihî 'ilm

Arti : Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu untuk memohon sesuatu yang aku tidak mengetahui (hakikatnya)





Lembutkan Hati dengan Saling Menyayangi

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat." (Al-Hujurat: 10).

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain." (Al-Hujurat: 12).

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (An-Nahl: 90).

Dalil-dalil di atas hanyalah sebagian perintah Allah tentang pentingnya menjaga persaudaraan dan persatuan yang harmonis antara sesama muslim. Masih ada ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits terkait ukhuwah Islamiyah. Nabi Muhammad saw. jelas-jelas telah memberikan petunjuk tentang pentingnya menjalin hubungan persaudaraan yang kuat dan saling menghormati dengan saudara seiman.

Menurut Syeikh Ziyaad Patel, persaudaraan dan persatuan sebagai umat Islam, sangat bisa didapatkan. Asalkan kita bisa ingat untuk *back to basic*. Apakah itu? Tak lain adalah saling memahami, menyayangi, dan toleransi.

"Toleransi sangatlah penting," tegas hafidz yang juga dosen tamu di Diploma in Humanitarian Assistance (DHA) ini, seraya



melanjutkan bahwa, "Itulah yang diajarkan dalam agama kita."

Tiga hal ini yang *insya Allah* dapat memperbaharui kasih sayang, persatuan, dan persaudaraan umat. Tiga hal ini, dapat memulihkan dan menjaga umat dari perpecahan dan apapun yang merugikan.

Kita dapat memulainya di lingkungan keluarga kita terlebih dulu. Menumbuhkembangkan perasaan kasih sayang bisa diawali dari lingkup kecil sebelum menjangkau lingkup yang lebih besar.

Misalnya, antara suami dan istri. Kita bisa melihat tingginya angka perceraian, bila rasa kasih sayang telah terkikis. Selanjutnya antara orang tua dengan buah hatinya. Bila hubungan antara orang tua dan anak terjalin baik, akan tumbuh rasa saling memahami.

Dengan begitu, anak-anak tak akan tercuci otaknya dari berbagai pengaruh sosial media yang tak baik.

Ikatan ukhuwah yang terjaga dengan baik, akan menumbuhkan rasa tak tega melihat saudara sesama yang mengalami kesedihan dan kesulitan. Sungguh Maha Besar Allah yang lantas menggerakkan hati hamba-hamba-Nya untuk saling membantu dan meringankan kesulitan.

Menjaga Persaudaraan Itu Bagian dari Iman

Seorang manusia dapat mencapai hakikat iman, bila ia mencintai kebaikan untuk manusia seperti yang ia cintai untuk dirinya sendiri. Betapa ukhuwah dapat menguatkan iman. Dan dengan iman yang dimiliki, seorang hamba Allah akan sangat melindungi hubungan persaudaraannya dengan baik. Tujuannya, semata melaksanakan perintah Sang Khalik. Sebagai wujud nyata imannya yang telah terpelihara dengan luar biasa.

Rasulullah saw. bersabda, "*Barangsiapa mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah, dan menahan (tidak memberi) karena Allah, maka sungguh, telah sempurna imannya.*"

Seperti pula difirmankan-Nya dalam Surat Al-Qashshah ayat 83. Bahwa, "*Negeri akhirat itu Kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak membuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertaqwa.*"

Dengan menguatkan ukhuwah, dapat melembutkan hati nurani yang *insya Allah* menuntun manusia menjadi seorang hamba Allah yang sejati.

Sebagai manusia biasa, tentu kita kerap melakukan kesalahan, entah disengaja atau tidak. Namun, alangkah bijak bila tak segan mengakuinya, lantas berusaha memperbaiki dan saling memaafkan.

Bila ritme kehidupan yang demikian berjalan harmonis, *Insya Allah* kehidupan umat berjalan indah dan menenangkan. Terlebih karakter saling menghargai yang dapat menumbuhkan sikap saling peduli dan mengasihani sesama.

Sebuah hadits riwayat Bukhari menyebutkan, bahwa dengan membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat." (tim)

Membangun Spirit Persaudaraan

Betapa Allah sangat menyayangi hamba-Nya. Beragam ujian yang dihadapi umat Islam, datang silih berganti.

Salah satu tempat termasyhur dalam sejarah peradaban Islam dan nabi-nabi, Palestina, yang berada di bumi Syam, sedang berada dalam kondisi sulit. Ratusan hingga ribuan nyawa terenggut setiap hari, bombardir misil menghujani negeri para anbiya hampir setiap waktu.

Belum lagi krisis pangan yang melanda kawasan muslim. Tak hanya di Palestina, tapi juga di berbagai belahan dunia. Masih banyak umat muslim yang jauh dari hidup layak.

Melihat ujian bertubi-tubi umat muslim ini, pelantun Al-Qur'an masyhur Syeikh Ziyaad Patel menyampaikan perasaan pilunya. Penyebab mengapa umat muslim lemah adalah karena kurangnya persatuan dan solidaritas sesama.

Syeikh Ziyaad menuturkan pertalian persaudaraan Islam sangat penting diterapkan. Terutama dalam situasi seperti demikian. Terjaganya dengan baik ukhuwah islamiyah, menguatkan umat.

Beberapa waktu lalu, tim Majalah *Al Falah* berkesempatan berbincang dengan qari kelahiran Ladysmith, Kwazulu Natal, Afrika Selatan tersebut. Terlihat jelas kesedihan di sorot matanya saat menuturkan kejadian demi kejadian nahas yang dialami saudara-saudara muslim.

Niatan mengulurkan tangan kepada sesama sudah semestinya dijalankan dengan baik. Slogan 'saudara seiman' semestinya tidak hanya menjadi hiasan lisan. Selayaknya benar-benar berkorban seperti saudara membantu saudara lainnya. Harus ada tindakan nyata.

"Anda tahu, bersama kita kuat, bersama kita lebih kuat," ujar Ziyaad berulang-ulang.

Untuk mewujudkannya, Syeikh Ziyaad menjelaskan bahwa dalam menguatkan solidaritas sesama muslim harus dimulai dengan menumbuhkan cinta. Muslim satu dengan muslim lainnya harus mampu menjaga empati satu sama lain. Tenggang rasa terhadap sesama muslim inilah yang kemudian menumbuhkan cinta.

Pria yang mulai menghafal Al-Qur'an pada usia 11 tahun ini, mengutip sebuah hadits masyhur yang mengibaratkan persatuan muslim layaknya satu tubuh. Ketika satu bagian merasakan sakit, maka seluruh tubuh akan merasakan sakit pula. Seperti itulah kepekaan muslim.

Selain menumbuhkan rasa cinta, poin kedua yang perlu dimunajatkan adalah toleransi. Toleransi bukan hanya di antara umat muslim, tapi juga untuk seluruh umat manusia. Melalui *kun fa yakun*-Nya, manusia tercipta dengan karakteristik berbeda. Allah Swt. menciptakan hamba dengan detail. Menggariskan sidik jari dengan lekuk berbeda. Iris mata pun tak sama. Dan tentu, manusia terlahir dengan sifat berbeda.

Beberapa orang mungkin hampir memiliki kemiripan sifat dan fisik. Tetapi pada akhirnya manusia memiliki DNA yang sangat unik. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk paham dan saling memahami bahwa setiap orang tidak sama. Maka sifat toleran adalah penerimaan perbedaan antar sesama manusia.

Dari kedua keutamaan tersebut, Syeikh yang telah hafal Al-Qur'an sejak usia 14 tahun ini, melanjutkan bahwa setelah menyatunya cinta dan toleransi, akan terbentuk sifat saling memahami. Ketika solidaritas telah dilandasi dengan cinta, toleransi, dan upaya saling memahami, insya Allah dapat menjadi kunci langgeng dan kuatnya ukhuwah islamiyah.

"Ketika cinta dan toleransi telah menyatu, maka naluri untuk saling memahami akan terbentuk. Seindah itu Islam mengajarkan persatuan dan persaudaraan dalam umat ini," imbuhnya.

Bersatunya Muslim Dunia

Bencana kemanusiaan akibat ulah tangan manusia telah membumihanguskan negeri para anbiya. Kondisi ini telah mengguncang hati setiap manusia yang memiliki rasa kemanusiaan.

"Bahkan jika Anda memiliki sedikit saja, sedikit saja rasa kemanusiaan dan belas kasihan di dalam hati Anda, Anda akan merasakan kepedihan atas apa yang terjadi pada orang-orang di Gaza," tutur Qari Ziyaad Patel.

Tragedi yang terjadi di Gaza, sangat menyakitkan. Aktivis kemanusiaan multinegara ini pun selalu membayangkan perasaan Nabi Muhammad saw. jika mengetahui kondisi tanah kecintaannya itu menjadi lautan berdarah. Bagaimana perasaan Nabi melihat anak-anak tak berdosa dari umatnya telah dibunuh tanpa sebab.

"Kami sangat terluka. Kami sangat, sangat terluka terhadap apa yang kami lihat di Gaza," katanya.

Ada berbagai cara untuk menunjukkan solidaritas dan dukungan kepada rakyat Palestina. Menurut Ziyaad, senjata utama yang paling ampuh bagi seorang mu'min adalah doa. Pertolongan terbaik hanyalah dari Allah Swt. semata. Berdoa merupakan cara pertama mendapatkan pertolongan dari Sang Maha Kuasa.

"Tidak ada negara adikuasa yang mampu menolong. Tidak ada negara kaya yang dapat membantu. Hanya Allah yang bisa!" ujar peraih gelar dari *Institute for International Political Studies (IPS)*, Milan, Italia di bidang Intervensi Kemanusiaan ini.

Selanjutnya, setelah doa terpanjatkan, maka tindakan nyata harus segera diwujudkan. Banyak cara seorang muslim dalam mewujudkan ukhuwah islamiyah. Salah satunya dengan beramal. Membantu memberikan dukungan dengan berdonasi melalui organisasi atau badan amal yang mampu menyalurkan ke jantung Gaza.

"Ketiga, kita harus menjadi lebih kuat dengan advokasi dan lobi. Kita perlu melobi pemerintah kita. Kita perlu melobi PBB. Kita perlu melobi *Genocide Watch*. Kita perlu melobi semua badan dan organisasi internasional di dunia untuk mendorong gencatan senjata dan membuka koridor kemanusiaan," pesan pelantun Quran yang suaranya telah banyak didengar di berbagai platform digital itu.

Bersatunya kekuatan solidaritas muslim menjadi perwujudan ukhuwah islamiyah. Dan itu akan menguatkan pundak sesama umat Islam dalam memikul beban cobaan. **(tim)**

• Sarung Tenun | Baju Muslim | Songkok •



INSPIRING THE WORLD

UNIVERSAL
KEMBANG



Spirit of Freedom

Wear Sarung for Palestine

Put on sarung ATLAS UNIVERSAL new motif
to show your support Palestine
All profit will be donated to support Palestine



**NEW
MOTIF**

MOTIF PALESTINA

www.sarungatlas.co.id | [f](#) [t](#) [i](#) [y](#) [w](#) [h](#) @sarungatlas.official



RUMADHAN,
KUATKAN PERAN
HADIRKAN KEBAIKAN

Jazakumullah khairan katsir, Sahabat Donatur yang baik hati...

Alhamdulillah, beragam kegiatan dan penyaluran Program Ramadhan 1445 H, terlaksana dengan lancar. Hasil distribusi kolaborasi kebaikan YDSF, Sahabat Donatur, dan Mitra, telah dinikmati para penerima manfaat.

Semoga Allah membalas dengan berlipat kebaikan dan keberkahan. *Insya Allah*, kita kembali dipertemukan dengan Ramadhan di tahun-tahun mendatang.





Bantuan senilai Rp1,6 miliar disalurkan YDSF melalui program THR Guru Ngaji, Bingkisan Lebaran, dan Beasiswa Pena Bangsa.



Aksi Trotoar di Malang dan Batu lengkapi kegiatan ngabuburit dengan berbagi makanan dan edukasi ziswaf.



Perempuan pekerja ojek online (ojol) di Sidoarjo terima bingkisan lebaran dari YDSF.



Ratusan orang mengikuti Ngabuburit Berkah, dengan mendengarkan kajian Islami, sebelum berburu aneka takjil di halaman Graha Zakat YDSF di Jl. Kertajaya 8C No. 17, Surabaya.



Ratusan mushaf Al-Qur'an ditebar YDSF ke berbagai lembaga dan masjid di pelosok Indonesia.



Posko Mudik YDSF Corner tersedia di Rest Area Travoy 725 A Tol Sumo, sediakan tempat istirahat hingga 100 paket terbuka setiap harinya.



Disabilitas di Surabaya terima Bingkisan Lebaran, yang berisi sembako hingga biskuit khas hari raya.



Ramadhan Camp Young Winner lengkapi agenda selama bulan puasa YDSF. Kegiatan diisi dengan praktik berternak hingga Festival Pesisir di Malang.



Tembus hingga pelosok NTT, Fidyah YDSF tersalurkan ke di Desa Mauleum, Kecamatan Amanuban Timur Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.



Bakti Sosial Ramadhan Care dalam gelaran Pasar Ramadhan Banyuwangi. YDSF bersama Pramuka se-Banyuwangi dan Komunitas Pendaki Semut Gunung Indonesia buka bersama dan santuni yatim.



Selain di Surabaya, Bazaar Ramadhan YDSF juga digelar di Lamongan, Blitar, Gresik, Nganjuk, Madura, Magetan, dan Trenggalek.



Bersama PT PLN Nusantara Power Gresik YDSF cairkan Rp905,1 juta Zakat untuk Mustahik dan Beasiswa Pendidikan.



Menggandeng mitra-mitra YDSF di Situbondo, momen kebaikan Ramadhan 1445 H diisi dengan menyantuni puluhan anak yatim.



Puluhan Petugas pemungut sampah di Kota Surabaya turut mendapatkan Bingkisan Lebaran.



Sambut datangnya bulan suci Ramadhan, sembako murah tersalur ke berbagai kota/kabupaten di Jatim sekaligus semarakkan Tarhib Ramadhan YDSF.

Hasyim Asy'ari dan Qunut Nazilah untuk Palestina



Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Suasana begitu syahdu sepenggal tahun 1948, ketika umat Islam Indonesia baru seumur jagung merdeka. Agresi Militer Belanda I dan II membayangi negeri yang baru saja merdeka, menjadikan para pejuang kembali bergerilya, berjuang dari belantara hutan melawan para penjajah.

Di tengah hutan itu, pemuda bernama Saifudin Zuhri bersama tokoh NU Wahid Hasyim sedang berkeliling Jawa untuk mengkonsolidasikan kekuatan umat melawan Agresi Militer Belanda.

Pada saat bersamaan, tahun 1948 pula didirikan negara bernama Israel. Dari hutan, menyaksikan penderitaan masyarakat Indonesia dalam perjuangan, Saifudin Zuhri teringat perjuangan kaum muslimin di Palestina.

Ia mengatakan:

“Sukar untuk dilukiskan betapa penanggungan Rakyat Indonesia dewasa itu, mereka menderita lahir batin, namun sebagai

pejuang, mereka bersyukur karena Allah melimpahkan ketabahan dalam penderitaan. Meskipun mereka sedang berjuang habis-habisan menghadapi musuh-musuh dari luar dan musuh dari dalam yang sangat berat, namun mereka masih ikut merasakan penderitaan saudara-saudaranya bangsa Arab yang sedang berjuang mempertahankan kemerdekaan Palestina, sebagian tanah airnya, dari kaum pendatang yang merampas tanah tumpah darahnya, suatu bangsa yang menamakan dirinya Israel.”

Dalam keterbatasan itu para perintis bangsa ini masih menyediakan ruang kemanusiaan untuk Palestina. Bahkan, suara itu muncul jauh sebelum Indonesia merdeka.

“Sejak bangsa Arab berjuang untuk kemerdekaan Palestina, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada tanggal 12 November 1938, telah meminta seluruh partai dan organisasi umat Islam di Indonesia kepada Pucuk Pimpinan Warmusi (Wartawan Muslimin Indonesia) di Medan, agar umat Islam memberikan sokongan materiil

dan moril kepada pejuang-pejuang Palestina dalam memerdekakan tanah air mereka,” kenang Saifuddin Zuhri.

Saat ide kemerdekaan Indonesia terus diperjuangkan, dari *idealita* hingga angkat senjata, jauh sebelum negeri ini memperoleh kemerdekaannya, suara-suara untuk Palestina menggema. Sejak deklarasi Balfour 1917, orang-orang Yahudi dibantu Inggris difasilitasi untuk datang dan menjajah tanah Palestina.

“PBNU juga menganjurkan *Qunut Nazilah* untuk dibacakan tiap sembahyang 5 kali sehari. Berhubung dengan anjuran *Qunut Nazilah*, 27 Januari 1939, K.H. Machfudz Shiddiq, Ketua PB NU dipanggil oleh *Hoofdparket* Belanda di Jakarta,” tulis Saifuddin Zuhri dalam *Guruku Orang-orang Pesantren* (1974).

Walau dipanggil dan ditekan Belanda, pendiri NU, Hadratusy Syaikh Hasyim Asy’ari dengan teguh tetap pada pendiriannya. “Qunut Nazilah... semata-mata karena kewajiban solidaritas sesama umat Islam,” kata pendiri NU saat membuka Mukthamar NU sepenggal 1939. Dari sini kita tahu bahwa para pendiri bangsa rupanya terus mendukung perjuangan kaum muslimin karena ukhuwah Islamiyah!

Menyatukan Pemikiran

Spirit merawat ukhuwah Islamiyah ini dapat menyatukan beragam pemikiran, gerakan untuk fokus membantu negeri-negeri kaum muslimin yang terjajah, walau saat itu Indonesia sendiri masih dalam kondisi terjajah. MIAI – Majelis Islam A’la Indonesia - Gabungan ormas Islam seperti NU, Muhammadiyah, SI, dan lain-lain menyuarakan solidaritas dunia Islam untuk membela Palestina!

“Adapun oleh PBNU, soal Palestina itu dipandangnya satu perkara yang sangat besar kepentingan untuk alam Islam seluruhnya dan umat Islam segenapnya, dalam pada itu, bangsa Arab di Palestina mempertahankan hak bangsanya dan keyakinan Islam tentang Palestina, dan Bayt Al-Maqdis,” tulis *founding father* kita, Haji Agus Salim dalam *Pandji Islam*, 1939.

“Memang, seharusnya umat Islam Indonesia mempersatukan pula suaranya berkenaan dengan hal itu, dengan segala daya dan upaya, jika ada yang dapat dilakukan, untuk membuktikan persatuan hatinya dan

pengakuannya akan pertalian dengan umat Islam tiap-tiap bangsa Islam di seluruh dunia,” tambah perumus Pancasila ini.

Suara-suara solidaritas terus mengalir, bahkan ketika Pemerintah Jepang memberikan janji kemerdekaan tahun 1944, kabar tersebut sampai ke Mufti Palestina, Haji Amin Al Husaini. Beliau orang yang pertama memberikan selamat atas rencana Kemerdekaan Indonesia. Ketua Majelis Syuro Muslimin Indonesia dan Rais Akbar PBNU, KH Hasyim Asy’ari membalas ucapan selamat dengan ucapan terima kasih dan berharap Palestina segera merdeka!

Lihatlah, bagaimana para pendiri bangsa kita terus merawat solidaritas dunia Islam dari masa ke masa, dari satu fase ke fase selanjutnya. Ketika utusan Liga Arab Abdul Mun’im tiba di Yogyakarta sebagai tamu negara pertama, Presiden Sukarno dalam pidato kenegaraannya menyampaikan ungkapan tegas: “Antara Indonesia dan Dunia Arab memiliki ikatan yang kokoh, yaitu ikatan agama Islam.”

Bayonet Tumpul

Ikatan Islam inilah yang terus dirawat oleh para pendiri bangsa ini, bahwa sesama muslim adalah saudara, seperti diungkapkan tokoh-tokoh pendiri bangsa kita. Dulu, Bapak-bapak pendiri bangsa ini, dalam segala keterbatasannya telah mengajarkan kita arti kemanusiaan, solidaritas, ukhuwah, kebersamaan, yang tak lekang oleh jarak dan waktu, bahwa kemerdekaan Palestina adalah amanat bangsa Indonesia.

Palestina, dan negeri-negeri terzalimi lainnya adalah amanat para pendiri bangsa. Akankah kita melanjutkan perjuangan ini untuk tetap konsisten merawat ukhuwah Islamiyah?

“Bangsa Indonesia yang sedang mengalami ancaman mengenang tragedi Palestina. Bahwa jikalau Yahudi memperoleh kemenangan karena bayonet di tangannya, demikian pula halnya dengan Belanda, maka yakinlah suatu ketika, bila bayonet telah menjadi tumpul karena datangnya keadilan dan pertolongan Allah, maka bayonet itu tak akan bisa berbicara lagi kemenangan berganti dengan kekalahan... *insya Allah*,” tutur Kiai Saifuddin Zuhri dalam doanya di tengah hutan belantara dalam perjuangan mempertahankan Indonesia. ***

Umat Terdahulu Jadi Pengingat Umat Kini

Tunjukkanlah kami jalan yang benar, jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat dan bukan jalan orang-orang yang Engkau murkai dan bukan jalan orang yang sesat.

Surat Al-Fatihah ini sarat makna bagi hamba yang merenungkannya. Kita patut khawatir, karena saking seringnya melafalkannya, lantas melupakan makna bahkan tidak berusaha memaknainya dengan benar.

Mari kita ulas makna ‘bukan jalan orang-orang yang Engkau murkai dan bukan jalan orang yang sesat.’ Banyak gambaran yang dipaparkan Al-Qur’an. Dan sedikit di antaranya adalah:

Ashabul Sabt dan larangan bekerja di hari Sabtu

“Dan tanyakanlah kepada mereka (Bani Israil) tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan di hari

Sabtu, yaitu ketika datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung di permukaan laut, padahal pada hari-hari selain Sabtu, ikan-ikan tidak mendatangi mereka. Demikianlah Kami uji mereka disebabkan mereka berlaku fasik/durhaka.” (QS. Al-A’raf: 163).

Syariat yang berlaku pada masa itu adalah fokus hanya beribadah di hari Sabtu dan dilarang bekerja (seperti berburu atau bertani) dan dilarang mengangkat senjata. Namun, sebagian besar dari mereka justru melanggarnya, sehingga Allah mengutuk mereka menjadi kera. (QS. Al-A’raf: 166).

Sejatinya ujian sejenis ini juga dirasakan umat akhir zaman. Bagi jamaah haji/umrah juga dilarang berburu di Tanah Haram, meskipun para jamaah itu membutuhkan bahan makanan selama dalam perjalanan.

Lazimnya jamaah haji/umrah telah mempersiapkan bekal makanan yang cukup sehingga tidak melanggar larangan di Tanah



Suci selama sedang ihram.

Ujian lain di zaman akhir ini adalah perintah ibadah di hari Jumat. Bedanya, umat Islam boleh bekerja setelah ibadah dan malah dianjurkan bertebaran. (QS. Al-Jumua: 10).

Meskipun pada faktanya masih saja ada (banyak) orang yang melalaikan shalat Jumat atau meremehkannya. Misalnya baru tiba di masjid ketika khutbah sudah berlangsung. Padahal, anjurannya jamaah harus siap sebelum khutbah dimulai.

Kaum Madyan mencurangi timbangan/takaran

“Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) saudara mereka sendiri, Syu’aib. Dia berkata, ‘Wahai kaumku, Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun.’ (QS. Al-A’raf: 85).

Kecurangan kecil saja --apalagi yang besar-- tentu akan membuat kegoncangan di masyarakat. Kecurangan kecil tapi berulang juga sangat meresahkan. Satu sama lain akan saling curiga.

Baru-baru ini viral berita tentang SPBU di Bekasi yang ditengarai mencampur bahan bakar dengan air. Akibatnya, banyak kendaraan jadi rusak.

Kecurangan bukan hanya bentuknya mengakali takaran, tapi juga praktik sogokan dan tindakan manipulatif serta tindak korupsi lainnya.

Kaum Tsamud mendurhakai Nabi

“Kalian dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah. Maka, ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi.” (QS. Al-A’raf: 74).

Apa artinya modern jika mengingkari Tuhan? “Lalu, mereka mendustakan (Nabi Shaleh) dan menyembelih unta itu. Karena itulah, Tuhan membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah meratakan mereka (dengan tanah).” (QS. Asy-Syams: 14).

Kaum Saba dikaruniai lahan subur namun enggan bersyukur

“Sungguh, pada kaum Saba’ benar-benar ada suatu tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) di tempat kediaman mereka, yaitu dua bidang kebun di sebelah kanan dan kiri...” (QS. Saba: 15).

Para ahli tafsir Al-Qur’an mengungkapkan bahwa dua bidang kebun itu hanya penyederhanaan bahasa saja. Pada hakikatnya, kanan dan kiri itu dimaknai bahwa di seluruh wilayah Saba dikelilingi kebun dengan buah-buahan yang baik.

Saking melimpahnya, Qatadah dan Abdurrahman bin Zaid (dua ulama zaman Tabiin), menjelaskan bagaimana orang bisa masuk ke dalam kebun itu dengan membawa keranjang di atas kepalanya.

Ketika keluar maka keranjang tersebut akan dipenuhi dengan buah-buahan tanpa harus memetikinya (dikutip dari almanhaj.or.id dalam artikel *Pelajaran dari Kehancuran kaum Saba*).

Namun, kemakmuran itu tidak membuat kaum Saba bersyukur. Justru mereka mengolok-olok karunia Allah itu dengan doa yang aneh.

“Mereka berkata, ‘Ya Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami,’ dan (mereka) menzalimi diri sendiri. Kami jadikan mereka buah bibir dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) bagi setiap orang yang sangat sabar lagi sangat bersyukur.” (QS. Saba: 19). **(oki)**



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Menyongsong Era Wajib Halal 2024

Undang-Undang No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal telah disahkan 17 Oktober 2014. Artinya, pada Oktober 2024, peraturan ini telah berusia sepuluh tahun. UU ini merupakan induk dari regulasi jaminan produk halal di Indonesia.

Perjalanan implementasinya memang berliku, sama seperti proses terbitnya. Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Jaminan Produk Halal telah dibuat tahun 2005. Hampir sepuluh tahun kemudian, UU baru disahkan. Peraturan Pemerintah yang menjadi turunan UU ini baru terbit 29 April 2019, yaitu PP No. 31

tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Artinya hampir lima tahun aturan teknisnya baru dibuat.

Hampir setahun kemudian UU Jaminan Produk Halal yang belum sepenuhnya diimplementasikan, sudah mengalami beberapa perubahan, yaitu bersamaan dengan terbitnya UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang disahkan 2 November 2020. Maka PP No. 31 tahun 2019 pun tidak berlaku lagi diganti dengan PP No. 39 tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.

Selanjutnya undang-undang Jaminan Produk Halal kembali diubah dengan terbitnya Perppu No. 2 Tahun 2022 jo. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menggantikan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Hingga sampai saat ini peraturan pemerintah yang menjadi turunannya belum terbit.

Selain UU Jaminan Produk Halal dan peraturan pemerintah turunannya, juga ada regulasi teknis yang cukup banyak seperti Keputusan Menteri Agama No. 748 Tahun 2021 tentang Jenis Produk yang Wajib Bersertifikat Halal, Keputusan Menteri Agama No. 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang Dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal, hingga Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 57 Tahun 2021 tentang Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal, lalu Keputusan Kepala BPJPH No. 78 Tahun 2023 tentang Pedoman Sertifikasi Halal Makanan dan Minuman dengan Pengolahan.

Berikan Kepastian

Meski proses itu berliku, adanya UU Jaminan Produk Halal (UU JPH) ini tetaplah patut disyukuri umat Islam. Peraturan ini memberikan kepastian hukum terhadap jaminan produk halal yang sejak 1999 telah dirintis MUI. Memberikan jaminan mendapatkan produk pangan yang halal. Jaminan ini merupakan amanat UUD 1945. UU JPH mengatur kewajiban sertifikat halal untuk produk-produk yang beredar di Indonesia.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 4 UU JPH, produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Kewajiban ini tidaklah berarti produk yang tidak halal sama sekali tidak boleh diperjualbelikan. Produk non halal tetap boleh dijual seperti daging babi dan sebagainya, tetapi ada pengaturannya. Pada pasal 26 ayat (1) dinyatakan bahwa pelaku usaha yang memproduksi produk

dari bahan yang berasal dari bahan yang diharamkan dikecualikan dari mengajukan permohonan Sertifikat Halal. Selanjutnya pada ayat (2) disebutkan, pelaku usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mencantumkan keterangan tidak halal pada produk. Artinya, produk tidak halal harus diberi keterangan jelas.

Berikutnya, dalam PP No. 39 tahun 2020 diatur, kewajiban sertifikat halal dilakukan secara bertahap. Pada pasal 140 disebutkan, penahapan kewajiban bersertifikat halal bagi produk makanan, minuman, hasil sembelihan, dan jasa penyembelihan dimulai dari tanggal 17 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024. Maka per 17 Oktober 2024 ini, semua produk makanan dan minuman serta hasil sembelihan, wajib mempunyai sertifikat halal.

Adanya kewajiban per 17 Oktober 2024 ini perlu disosialisasikan kepada para pelaku usaha makanan dan minuman serta jasa penyembelihan. Kewajiban ini tidak boleh dianggap enteng dan remeh oleh pelaku usaha, karena hal ini merupakan amanat undang-undang, ada sanksi jika tidak ditaati. Pelaku usaha yang belum mengurus sertifikat halal harus segera memprosesnya mulai sekarang. Pemerintah sendiri banyak memberikan fasilitas, khususnya kepada usaha kecil dan mikro.

Dalam proses sosialisasi ini sebenarnya sangat dibutuhkan peran serta organisasi kemasyarakatan, karena tampaknya sosialisasi yang dilakukan pemerintah saja tampak belum optimal. Banyak pelaku usaha yang belum menyadari atau bahkan belum tahu adanya kewajiban ini.

Dukungan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengawasannya setelah kewajiban sertifikasi halal diimplementasikan per 17 Oktober 2024 ini. Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan kepastian penerapan kewajiban ini. Jangan sampai UU JPH menjadi kehilangan giginya karena tidak secara efektif diterapkan. ***

Perbanyaklah Istighfar

Boleh jadi segala rasa khawatir,
sakit, & takut yang dirasakan,
merupakan cara Allah menghapus
segala dosa & khilaf kita.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Fidyah untuk Adik Sepupu

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Begini, saya mempunyai seorang tante yang sudah tidak kuat menjalankan puasa. Saat Ramadhan keluarga mengeluarkan fidyah.

Namun, kondisi saat ini anak dari tante (adik sepupu) saya juga termasuk kurang mampu. Dia seorang janda yang telah lama berpisah dengan suaminya. Saat ini, anak dari tante menjadi tulang punggung untuk dua anaknya dan tante saya.

Nah, saya akhirnya memiliki niat baik untuk menunaikan fidyah tante saya. Namun, fidyah tersebut saya berikan ke adik sepupu saya.

Bila kasusnya seperti itu apakah diperbolehkan dalam Islam, Ustadz?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Bersyukurlah jika Anda berkenan membantu membayarkan fidyah bagi tante Anda, apalagi kondisi anak tante seperti itu. Akan terjadi beban berat baginya. Di samping janda, ia juga menanggung kedua anaknya.

Adapun distribusinya tentu untuk fakir miskin. Jika diberikan kepada adik sepupu Anda selagi menurut Anda tergolong fakir dan miskin, tentu akan lebih afdhal. Anda beroleh dua pahala: pahala sedekah dan pahala kekerabatan. Sebab, sikap Anda akan dapat lebih menjalin silaturahmi sesama kerabat dekat.

Pastikan bahwa distribusi fidyah itu pada sasaran yang tepat.

Peduli Janda

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, mohon izin bertanya. Sekitar 2 tahun lalu, ada teman yang berstatus janda yatim meminjam sejumlah dana. Katanya, untuk membayar tunggakan sekolah anak.

Singkatnya, saya merasa kasihan lantas meminjaminya dana. Namun, ternyata anaknya, tidak mau melanjutkan sekolah. Beberapa bulan ia tak memberi kabar.

Lantas, suatu pagi dengan kebingungan ia ke rumah ketika saya bersiap-siap berangkat bekerja. Ia bercerita anaknya dirawat di rumah sakit dan memohon-mohon meminjam uang.

Lagi-lagi saya tak tega dan meminjaminya. Karena yang sakit anak yatim, meskipun sudah cukup dewasa. Kebetulan saya ada uang beberapa ratus ribu, yang sebenarnya untuk suatu keperluan dan saya pinjamkan. Lantas sesampai di tempat kerja, saya minta tolong teman untuk transfer senilai Rp 1 juta.

Ia juga mengajukan bantuan ke sebuah lembaga. Saya kira, bila bantuan itu cair, akan digunakan untuk mengembalikan atau setidaknya mencicil pinjaman itu.

Tapi, begitu bantuan itu cair, ia minta tolong agar saya tidak cerita ke keluarganya bahwa bantuannya cukup besar. Katanya ia ingin menabung. Saya kaget mendengar kata-kata itu.

Setelah itu tidak ada kabar lagi.

Beberapa bulan lalu, saya perlu dana untuk membayar suatu denda. Saya menanyakan soal pinjamannya. Ternyata ia lupa jumlah total pinjamannya, ia hanya ingat pinjam Rp500 ribu. Katanya akan dicicil. Beberapa bulan berlalu, belum juga ada kabar.

Saya tidak menyangka dengan tabiatnya itu. Sebenarnya, gaji saya tidak sampai UMR, Ustadz, tapi saya berhemat agar bisa menabung, jadi kalo ada keperluan mendadak ada dana yang bisa dipakai.

Saya harus bagaimana, Ustadz? Terima kasih.



Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Peduli terhadap para janda itu sangat diharapkan dalam ajaran Islam, sampai-sampai teman saya memiliki daftar para janda yang cukup banyak.

Namun perlu diwaspadai, *gak bahaya ta?* Tentu hal itu merupakan ujian tersendiri bagi para pemerhati janda. Sikap Anda memberi pinjaman itu sudah tepat sebagai wujud kepedulian.

Jika kasus yang Anda ceritakan benar adanya, maka cukuplah itu sebagai akhir kepedulian Anda terhadap janda yang tidak pandai berterima kasih. Jangan sampai ia ke sana ke mari untuk mengumpulkan duit atas nama janda.

Jika ingat pinjamannya segitu, ya terima saja. Saya khawatir dalam pinjam meminjam lupa tuntunan untuk didokumentasikan. Itu juga kesalahan bersama, jika nominal yang Anda berikan tidak sepadan dengan ingatannya.

Semoga dengan kebaikan itu, Allah Swt. memberikan pengembalian lewat jalan lain yang lebih baik. *Aamiin. ****

WASPADAI OBAT ANTI- NYERI

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dokter, mohon penjelasan. Saya (28 tahun) dan adik saya, sejak kecil sudah sering mengalami rematik. Selisih usia dengan adik sekitar 3 tahun. Kami sama-sama perempuan.

Kondisi nyeri dan sakit di tulang, terutama lutut semakin terasa bila udara dingin.

Orang tua juga mengalami hal itu. Apakah rematik itu genetik, Dokter?

Apa yang harus kami lakukan untuk mengurangi rasa sakit?

Apakah ada makanan atau obat tertentu yang harus kami konsumsi dan sebaliknya harus kami hindari?

Mohon penjelasan Dokter. Terima kasih atas jawaban Dokter.

Nn L.

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Rematik itu banyak sekali macamnya. Di antaranya adalah osteoarthritis, rheumathoid arthritis, sindrom sjogren, ankylosing spondylitis, lupus, myalgia, neurasthenia, dan berbagai penyakit yang memberi gejala rematik selain gejala-gejala lainnya.

Kadang-kadang setelah diperiksa pun, tidak selalu akhirnya diketahui rematiknya masuk jenis yang mana. Yang jelas gejalanya nyeri otot, nyeri sendi, dan nyeri bagian tubuh lainnya.

Meskipun rematik dikenal menyerang otot dan tulang, tetapi rematik bisa juga menyebabkan kerusakan di jantung, paru-paru, sistem saraf, ginjal, kulit dan mata.

Kalau keluhan seperti rematik itu muncul pada pasien dengan gangguan psikiatri, termasuk akibat kesalahan pengasuhan di usia perkembangan, maka di otak pun akan tidak optimal kondisi neurotransmiternya.

Akibatnya, pasien selain merasa nyeri tubuh dan lelah, juga merasa sedih, putus asa, semangatnya hilang atau menurun, tidak berminat melakukan berbagai hal, kurang nafsu makan, tidur kurang lelap dan lainnya.

Penyakit dengan gejala rematik ini, belum bisa sembuh total, sehingga termasuk penyakit kronis. Penyakit kronis bukan berarti penyakit yang sangat berat, tetapi penyakit yang tidak bisa sembuh total, sehingga penyakit itu ada terus. Penyakitnya bisa berderajat sedang, yang jika tidak dikelola dengan telaten, maka akan menjadi berat atau sangat berat.

Beberapa cara mengelolanya:

1. Sadari, terima dengan lapang hati, bahwa badan punya sakit yang perlu dikelola sepanjang usia.
2. Hati-hatilah minum obat. Rasa nyeri sering diobati dengan obat penghilang nyeri. Padahal penghilang nyeri bukanlah obat yang membuat dasar penyakitnya membaik, tetapi hanya menghilangkan nyeri.
3. Benar bahwa anti-nyeri juga akan membantu menurunkan radang pada rematik, tetapi harus dipahami bahwa anti nyeri juga punya efek samping. Jadi, pemakaian anti-nyeri perlu diperhitungkan antara kebutuhan dengan dampak efek sampingnya.
4. Hindari anti-nyeri yang menyebabkan iritasi lambung, karena Anda mungkin akan sering membutuhkan anti-nyeri. Karena kalau sudah sakit maag gara-gara sering minum anti-nyeri, yang sangat iritasi lambung, maka tentu selanjutnya akan kesulitan minum obat apapun karena akan juga membuat sakit maag kambuh.
5. Hindari minum obat kortikosteroid kecuali atas pendampingan dokter spesialis penyakit dalam atau dokter spesialis lainnya. Karena obat kortikosteroid banyak efek sampingnya. Suatu saat jika kortikosteroid sudah tidak mempan, tidak ada lagi obat mengatasi nyeri, kecuali keluarga morfin, yang justru lebih parah efek sampingnya.
6. Karena Anda akan sakit rematik sepanjang usia, maka terkait pemakaian obat ini perlu diperhatikan. Jika dikarenakan minum kortikosteroid jangka lama, lalu obat-obat lain menjadi tidak mempan, tentu repot bila merasa nyeri, tapi sulit diatasi.
7. Jika bisa stabil tanpa obat-obatan anti-nyeri, sebaiknya hindarilah obat anti-nyeri. Obat anti nyeri hanya diminum,

saat benar-benar dibutuhkan dan pilih yang aman untuk lambung.

8. Hindari stres dengan cara lebih legowo menerima situasi yang ada. Pandai-pandailah menyasiasi kesulitan hidup. Bila perlu, silakan konsultasi teratur ke psikiater. Karena dengan adanya BPJS, bisa konsultasi teratur. Obat-obatan psikiatri untuk mengurangi stres, banyak yang aman di lambung, dan boleh dicoba yang cocok.
9. Target hidup jangan melebihi apa yang bisa Anda usahakan. Pelajari hidup hemat, sederhana tapi optimal. Ringkas dan hindari saja hal-hal tersier seperti aksesoris. Lebih utamakan hal-hal primer dan sekunder seperti makan, rumah meski kontrak, dan pakaian.
10. Hindari menyalahkan orang sekitar, hindari menyalahkan apapun termasuk dirinya sendiri. Jalani dengan lapang dada, karena saat ini di Indonesia kita sulit untuk mendapat yang optimal. Banyak kekurangan di sekitar kita, maafkan saja. Yang penting kita berusaha semaksimal mungkin.
11. Udara yang tidak cocok, suhu yang tidak cocok, makanan yang tidak cocok, dihindari. Masing-masing orang beda. Bila perlu mandi selalu dengan air hangat, di saat udara sedang dingin. Karena kondisi Anda mudah terpicu untuk kambuh. Anda harus terus mempelajari dan mencatat apa yang membuat Anda mudah kambuh dan apa yang membuat stabil.
12. Ibadah, dzikir, dan berdoa semampu Anda. Hidup susah tidak usah khawatir karena dengan hidup susah dapat pahala yang banyak. Tidak ada kerugian bagi seorang muslim/muslimah, apapun kondisinya.

Mungkin masih banyak lagi hal-hal lain yang perlu Anda perhatikan. Semoga sepuluh saran ini mewakili. Diharapkan bisa terjaga dari kelainan di berbagai organ-organ lain.

Penyakit rematik tidak secara langsung diturunkan secara genetik, meskipun pada sebagian orang mengalaminya. Tapi banyak juga anak dari orang yang sakit rematik, tidak mengalami sakit rematik.

Demikian semoga bermanfaat. ***

RAGAM PENYALURAN



Menjelang hari raya Idulfitri tahun ini, YDSF kembali membagikan Rp1,6 miliar tunjangan hari raya (THR) untuk guru ngaji, bingkisan lebaran, dan beasiswa Pena Bangsa. THR dibagikan kepada 1.305 guru ngaji yang notabene hanya mendapatkan penghasilan tidak lebih dari Rp300 ribu per bulan.

Sambut Lebaran, YDSF Bagikan Rp1,6 Miliar THR Guru Ngaji

Sedangkan bingkisan lebaran dalam bentuk paket sembako disalurkan YDSF bagi 2.682 lansia dan dhuafa senilai Rp536,5 juta. Beasiswa Pena Bangsa pun tersalurkan senilai Rp435.6 juta. Bantuan itu secara simbolisasi diserahkan saat even berlangsung di area Atrium IT Lantai 1 Maspion *Square* Jl. Ahmad Yani No.73 Surabaya tengah Maret lalu.



Memasuki pertengahan bulan Ramadhan lalu, YDSF menggelar Bazar Ramadhan. Even itu menyediakan berbagai jajanan takjil murah yang dapat dinikmati

Sediakan Takjil Murah, Bazar Ramadhan YDSF Diserbu Warga

warga sekitar Kantor Pusat Graha Zakat YDSF di Jl. Kertajaya VIII C No.17 Surabaya. Jajanan yang tersedia dalam *event* Ngabuburit Berkah tahun ini dari program pemberdayaan pedagang kecil yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF.

Sembari menunggu waktu berbuka, even itu juga diisi tausiah bersama Ustadz H. Mad Toha. Seusai kajian berlangsung, sekitar 300 warga yang hadir tumpah ruah menyerbu *stand* takjil.



Pada pertengahan bulan Ramadhan lalu, sebanyak 136 Guru Al-Qur'an di Sidoarjo menerima Tunjangan Hari Raya dari YDSF. Bantuan senilai Rp68 juta itu diberikan bagi guru-guru Islam pelosok di Sidoarjo dengan masing-masing penerima mendapatkan Rp500 ribu.

136 Guru Al-Qur'an di Sidoarjo Terima THR dari YDSF

Kegiatan yang dikemas dalam agenda Silaturahmi Koordinator Donatur & Realisasi Insentif Guru Qur'an itu dilaksanakan di Masjid Ash Shobirin Graha Kuncara Eksekutif Sidoarjo. Selain membagikan THR, rangkaian acara juga diisi oleh dr. Agus Ali Fauzi, PGD Pall Med (ECU) membahas seputar kesehatan selama berpuasa.

RAGAM PENYALURAN

Bahas Kondisi Gaza, Syekh Hussein Terangkan Ramadhan Tahun Ini Jauh Berbeda

YDSF terus menyuarakan dukungan terhadap rakyat Palestina. Salah satunya dengan menghadirkan tokoh asal Gaza dalam Safari Ramadhan. Dikemas dalam momen shalat Tarawih di Masjid Baitur Rohim Kertajaya, Surabaya, agenda tersebut dihadiri langsung oleh Syekh Hussein M. H. Abutabaq, dari Palestina. Ia menjelaskan kondisi kronis yang dialami rakyat Gaza dalam beberapa bulan terakhir ini.



Syekh kelahiran Gaza, ini pun memaparkan fakta mencengangkan. Momen Ramadhan tahun lalu pun dinilai cukup berbeda dengan sekarang. Jika tahun lalu rakyat Palestina dapat berbondong-bondong dengan aman ke masjid menunaikan shalat Tarawih, kini ratusan masjid telah hancur rata dengan tanah.

YDSF dan FK2D Distribusi 240 Mushaf Al-Qur'an di Bulan Ramadhan

Sebanyak 240 mushaf Al-Qur'an disebar YDSF bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) di berbagai titik di Jawa Timur. Mushaf berukuran A4 itu pun tersalurkan di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, dan Ngawi secara bertahap selama bulan Ramadhan.

Aksi salur Al-Qur'an ini telah menjadi agenda rutin YDSF yang



dilakukan setiap bulan Ramadhan. Menurut Purnomo selaku penanggung jawab Program Sedekah Al-Qur'an, kegiatan ini rutin disalurkan untuk lembaga, masjid, dan TPQ yang membutuhkan.

Respon Gempa Bawean, YDSF Terjunkan Relawan hingga Bantuan

Merespon gempa di Bawean, YDSF menurunkan relawan Unit Aksi Cepat (UAC). Gempa berkekuatan 6,5 Magnitudo yang mengguncang timur laut Tuban akhir Maret lalu menyebabkan puluhan rumah, bangunan, fasilitas umum, hingga tempat ibadah rusak.

Melihat kondisi tersebut, YDSF berkoordinasi dengan Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani dan Badan Nasional Penanggulangan



Bencana (BNPB) menyalurkan bantuan dan tenaga medis. Tindakan darurat diterjunkan YDSF dengan membangun posko induk. Selain itu, bantuan logistik seperti beras 50 kilogram, 5 karton mi instan, 12 liter minyak goreng, 5 kilogram telur, serta pembagian 100 porsi takjil turut dibagikan untuk warga Sangkapura.

RAGAM PENYALURAN



Adakan Webinar Kecantikan, Tips Tampil Berseri Menyambut Idulfitri

Mewadahi kebutuhan donatur muda dan wanita aktif dalam dunia kecantikan menjelang lebaran, YDSF berkolaborasi dengan *brand* kosmetik Wardah menyelenggarakan webinar Tampil Berseri Menyambut Idulfitri. Acara Ngabuburit Berkah sembari menunggu waktu berbuka itu dilakukan pada akhir Maret lalu.

Lila Cahya selaku *Wardah Beauty Promotor* sebagai pemateri menjelaskan tips tampil cantik natural selama lebaran. Kepada puluhan peserta daring, ia juga menjelaskan agar kecantikan dalam berbusana tetap dapat dilakukan tanpa melanggar syari. Salah satunya dengan menggunakan *makeup* yang dapat menyerap air wudhu.



Bingkisan Lebaran untuk Lansia Dhuafa

Tidak hanya membantu masyarakat di penjurus negeri maupun mancanegara, YDSF juga membagikan Bingkisan Lebaran kepada lansia dan dhuafa yang bermukim di sekitar Graha Zakat YDSF di Jl. Kertajaya VIII C No. 17, Surabaya.

Awal April, sekitar 25 penerima manfaat mendatangi Graha Zakat YDSF semenjak pagi dan mengantri dengan rapi. Dalam paket sembako yang dibagikan, berisi beras, gula, minyak goreng, teh, sirup, kecap, susu, dan biskuit, masing-masing senilai Rp200 ribu, dengan total bantuan Rp5 juta.



Bazar Ramadhan YDSF, dari Pesisir Lamongan hingga Pelosok Magetan

Ngabuburit Berkah ala YDSF kembali hadir. Membawa konsep bazar murah, kegiatan ini menyuguhkan hidangan dari pedagang kecil di tiap-tiap daerah. Selain menyejahterakan penikmat bazar yang hadir, kegiatan yang juga turut menyejahterakan pedagang kecil. Selain itu asupan rohani pun bertambah dengan mengikuti kajian Islam jelang berbuka yang juga menyemarakkan even tersebut.

Seperti halnya di pesisir Lamongan, tepatnya di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong. Bersama Dai YDSF Ustadz Supriyanto kajian digelar di halaman depan Pondok Pesantren Al Ittihad. Bazar murah juga dilaksanakan di beberapa titik dai lain di Jawa Timur, seperti Surabaya, Gresik, Madura, Nganjuk, Blitar, Trenggalek, hingga Magetan.



RAGAM PENYALURAN

Bingkisan Lebaran untuk Ojol Wanita dan Difabel

Mengapresiasi masyarakat yang tengah berjuang untuk keluarga, terkhusus di bulan puasa, YDSF membagikan 100 paket Bingkisan Lebaran bagi pengemudi ojek *online* (ojol) wanita dan difabel. Pembagian dilakukan akhir Maret lalu. 50 paket diberikan kepada para ojol wanita di Sidoarjo.

Berselang sehari kemudian, paket Bingkisan Lebaran dengan jumlah yang sama dibagikan kepada 50 anak difabel yang di Kecamatan Wiyung, Surabaya. Dalam kegiatan ini YDSF



telah menyalurkan Bingkisan Lebaran senilai Rp20 juta ditambah dengan setengah ton beras fidyah. Setiap paket di antaranya berisi minyak goreng, kue, sirup, dan beras.

Kolaborasi Bersama Mitra di Gresik Adakan Santunan, Beasiswa, hingga Baksos



Kolaborasi YDSF bersama PT PLN Nusantara Power Gresik kembali digelar dalam santunan zakat dan beasiswa pendidikan. Terealisasi pada akhir Maret lalu, bantuan mencapai angka Rp905,1 juta ini dibagikan untuk 300 penerima manfaat di *Lower Ground Gressmall* Jl. Sumatra No.1-5 Kebomas, Gresik. Masih di *Lower Ground Gressmall* sepekan berikutnya, YDSF juga memberikan santunan Cinta Guru Qur'an senilai RP50 juta untuk 100 guru.

Selanjutnya, kolaborasi juga dilakukan

dengan sesama lembaga amil zakat di Pulau Bawean akhir Februari lalu. Bekerja sama dengan Nurul Hayat (NH), YDSF mengadakan Tarhib Ramadhan dengan agenda Bakti Sosial (Baksos) berupa pemeriksaan kesehatan gratis.

YDSF juga bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Gresik salurkan bingkisan paket lebaran. Selain itu ratusan takjil dan paket berbuka juga disalurkan YDSF di Gresik hasil kolaborasi bersama Keluarga Besar Tentara Gresik dan PSHT Rayon Pesisir.

RAGAM PENYALURAN



YDSF bekerja sama dengan Ummi *Fondation* (UF) lakukan sertifikasi gratis bagi puluhan Guru Al-Qur'an di Jember. Sertifikasi langsung dikeluarkan dari Ummi *Fondation* sebagai lembaga penyedia metode dan sistem

Cetak Puluhan Guru Al-Qur'an di Jember Bersertifikasi Ummi

mutu pembelajaran Al-Qur'an. Berlangsung pada pekan kedua bualan Maret lalu, kegiatan ini diikuti sekitar 40 Guru Al-Qur'an di Tidar *Point Cafe Resto Homestay* Syariah Jl. Tidar, Sumpersari, Kabupaten Jember.

YDSF juga adakan Ngabuburit Berkah dengan membagikan 2,5 kuintal beras murah kepada masyarakat di Jl. Mawar, Jember Lor, Patrang, Kabupaten Jember. Juga penyaluran puluhan mushaf Al-Qur'an sepanjang bulan Ramadhan lalu.



Fidyah dan paket buka puasa YDSF kembali menjangkau pelosok negeri. Sebelum menjelang ibadah puasa Ramadhan lalu, YDSF menyalurkan fidyah di Desa Mauleum, Kecamatan Amanuban Timur Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. YDSF menyalurkan 100 paket fidyah berupa beras dan

Fidyah dan Paket Buka Puasa YDSF Jangkau hingga Pelosok NTT

makanan siap saji dengan nominal Rp7 juta yang diterima masyarakat didominasi muallaf dhuafa.

Sedangkan pada pertengahan Ramadhan, YDSF kembali menyalurkan paket buka puasa dan takjil di Desa Biting, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur. 200 Paket buka puasa dan takjil dibagikan kepada masyarakat setempat yang notabene hanya bekerja sebagai buruh tani. Penghasilan yang didapat pun hanya sebesar Rp500 ribu setiap musim panen.



Sebagai langkah apresiasi petugas pemungut sampah yang terus bekerja tanpa lelah, YDSF dan Bank Mega Syariah Cabang Darmo menggelar aksi berbagi Bingkisan Lebaran. 20 Paket Bingkisan Lebaran dibagikan kepada

Terus Bekerja di Tengah Terik Ramadhan, Petugas Pemungut Sampah Terima Bingkisan YDSF

petugas pemungut sampah di Jl. Wonokusumo Kidul Indah, Semampir, Surabaya.

Aksi sosial itu dilaksanakan pada awal April lalu. Bantuan senilai Rp4 juta itu berbentuk paket sembako berisi beras, minyak, biskuit, sirup, dan gula.

RAGAM PENYALURAN

Santuni Yatim dan Bagi Sembako di Festival Ramadhan

Dalam rangka memeriahkan Festival Ramadhan yang diselenggarakan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Situbondo, YDSF berkontribusi menyalurkan paket sembako. Dalam kegiatan yang dilangsungkan di halaman Kantor Kemenag Jl. PB. Sudirman No. 4, Situbondo itu, 15 paket tersalurkan bagi 15 lansia dhuafa.

Di kesempatan lain, YDSF juga memberikan santunan



yatim di Situbondo. Dilakukan berangsur-angsur selama bulan Ramadhan, santunan yatim dilaksanakan bersama beberapa mitra seperti Alumni SMAN 3 Situbondo, Alumni SMPP, dan Lingkar Komunitas yang membawahi berbagai komunitas di Situbondo seperti komunitas literasi, media, fotografi, dan lain sebagainya.

Tebar Paket Berbuka untuk Muslim Minoritas di Bali, Maluku, hingga Papua

Paket buka puasa YDSF tidak hanya menjangkau di Pulau Jawa saja. YDSF juga menyediakan paket berbuka hingga Pulau Bali dan Papua. Di Bali, paket buka puasa di salurkan YDSF di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, akhir Maret lalu. Sedangkan di Maluku 75 paket berbuka disalurkan bagi muallaf di Waefefah, Teluk Kaiely, Pulau Buru, Maluku.

Berlanjut ke Papua, 600 paket *iftar* direalisasikan di tiga titik di



Distrik Fak Fak, Papua Barat. Tepatnya pada akhir Maret lalu paket berbuka terdistribusi ke Ponpes Hidayatullah Kampung Sekru, Masjid Al Mahdi Kebun Kelapa, dan Lapas IIB Fak Fak. Kegiatan di Papua diinisiasi oleh Dai YDSF Wilayah Fak Fak, Ustadz Nurhaeni.

YDSF Bekali Warga Binaan Rutan Keterampilan Merangkai Parsel dan Merawat Jenazah

Menyemarakkan Ramadhan dengan warga binaan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Perempuan Kelas IIA Surabaya, YDSF berkesempatan menggelar Pesantren Ramadhan.

Dilaksanakan selama dua hari di pekan terakhir bulan Ramadhan, kegiatan tersebut diisi dengan pelatihan perawatan jenazah dan



lomba merangkai parsel khas lebaran di Aula Rutan Jl. Pemasarakatan I Kebonagung, Porong, Sidoarjo. Dai YDSF Ustadzah Titin Nurmila melakukan pembinaan kreativitas dan penguatan iman bagi 204 warga binaan.

RAGAM PENYALURAN



Sebagai wujud nyata kontribusi YDSF kepada masyarakat Malang Raya, menggelar aksi 'Trotoar Kebaikan' di empat titik di Kota Malang dan Batu. Trotoar Kebaikan diisi dengan berbagi 1.500 paket buka puasa. Selain itu, YDSF juga menggelar orasi kebaikan, hiburan Islami, dan edukasi zakat

Aksi Trotoar Kebaikan, Bagikan Ribuan Paket Berbuka di Malang dan Batu

infaq sedekah (ZIS). Kegiatan ini terselenggara di Kawasan Kayutangan dan *Transmart* Kota Malang, serta Kawasan *Park 3* dan Alun-Alun Kota Batu.

Paket buka puasa lainnya juga tersalurkan ke Pondok Pesantren Al-Inabah Blitar. Dilaksanakan pada pekan kedua bulan Ramadhan, 100 paket buka puasa ditujukan ke pesantren yang basisnya diisi santri penghafal Qur'an dan yatim piatu.

Distribusi Sembako dan Paket Berbuka Bagi Penyintas Banjir Demak



Di Semarang, Jawa Tengah, YDSF pada bulan Ramadhan kemarin terus memfokuskan pemulihan pasca banjir Demak. Demi memenuhi kebutuhan buka puasa bagi penyintas banjir, YDSF kembali membagikan 150 paket berbuka, takjil, hingga fidyah. Kegiatan yang dilakukan pada akhir Maret lalu itu mampu menjangkau sekitar 60 keluarga di Desa Tuwang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Selain makanan siap saji, YDSF juga mendistribusikan bantuan sembako ke Desa Cangkring, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Sembako berupa beras, mie instan, dll sejumlah Rp15 juta tersebut dialokasikan untuk 800 penerima manfaat.



RAGAM PENYALURAN

Gelar Yatim Fest Bersama Radio Moderato hingga Dulang Donasi Palestina di Madiun

YDSF Madiun bekerja sama dengan Radio Moderato dan berbagai mitra sosial lainnya, bahu-membahu dalam kegiatan Yatim Fest 1445 H di *Ballroom Sun Hotel* Madiun. Dalam tersebut, digelar buka bersama 300 yatim, dhuafa, dan hafidz di Madiun. Agenda yang diadakan akhir Maret lalu itu, juga dihadiri oleh Wakil Walikota Madiun Ina Raya Ayu Miko Saputri SE. MIB.

Selain itu, YDSF juga menggandeng komunitas



In.Shaff mengadakan kajian Ramadhan. Mengangkat tema 'Ramadhan *in Love*', kajian digelar di Darul Huffadz Jl. Banjar Arum No. 1 Banjarejo. Dalam kesempatan lain, YDSF juga menghadirkan Syekh Hussein M. H. Abutabaq, di Masjid At Taubah Winongo, Madiun. Dari para jamaah terkumpul donasi untuk Palestina senilai Rp7,5 juta.

Bahagiakan Yatim, Tukang Becak, hingga Distribusi Wakaf Al-Qur'an di Lumajang

Memasuki datangnya bulan suci Ramadhan lalu, YDSF tergerak untuk kebersamaian anak-anak yatim di Lumajang dengan berbuka bersama. Kegiatan yang diikuti dengan distribusi kurma, mukenah, sarung, dan baju lebaran tersebut dilaksanakan di pedalaman Lumajang, tepatnya di Dusun Jatimulyo, Kecamatan Kunir.

Kegiatan serupa juga digelar bersama FOZ di Kantor Kemenag Lumajang akhir Maret lalu. Sedangkan paket *Back to School*, dibagikan YDSF untuk yatim dhuafa yang pernah terdampak erupsi Semeru di Dusun Kamar Kajang, Kecamatan Candipuro. YDSF juga turut mendistribusikan Wakaf Al-Qur'an ke wilayah minoritas muslim di masjid Kamar Kajang dan mushala An Nur Dusun Cempoko Ayu, Senduro. Wakaf serupa juga



dibagikan YDSF ke Dusun Pesisir, Kecamatan Pasirian bersama dengan Paket Bingkisan Lebaran. Beras 16 kuintal juga didistribusikan bagi 32 tukang becak sekitar Griya Al-Qur'an, Jalan Klojen, Lumajang. Sedangkan 78 kuintal beras fidyah disalurkan di Kecamatan Yosowilangun Kidul dan Kecamatan Kunir, akhir Maret lalu.

RAGAM PENYALURAN

Kemitraan YDSF Sambung Silaturahmi dengan Kajian Islami



Menyambung silaturahmi dalam rangka merawat kebaikan dilakukan tim Kemitraan YDSF selama pekan pertama bulan Ramadhan. Berbagai kajian hingga berkisah di berbagai mitra instansi terselenggara. Di antaranya menggelar kajian keislaman bagi karyawan Matahari *Department Store* Delta

Plaza dan Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Provinsi Jawa Timur.

Selain itu, agenda Berkisah juga dilakukan YDSF untuk mitra lembaga sekolah. Di antaranya di PG-TK Al Irsyad dan KB TK Al Hikmah Surabaya. Dengan digelarnya berbagai agenda bersama mitra, diharapkan dapat semakin menguatkan kolaborasi dalam menebar kebaikan.



Puluhan muslimah meriahkan *Camping Qur'an* di Pesantren YDSF Cangkringan, Sleman, Yogyakarta selama Ramadhan lalu. Bekerja sama dengan Rumah Tahfidz Masjid Jogokariyan, beragam kegiatan seperti tahfidz hingga

Camping Qur'an di Pesantren YDSF hingga Buka Gerai di Pasar Sore Masjid Jogokariyan

tahsin serta kegiatan kreatif lainnya diselenggarakan selama dua sesi. Sesi pertama digelar pada pekan terakhir Maret, sedangkan sesi berikutnya diadakan pada pekan pertama bulan April.

Selain itu YDSF juga turut membagikan paket buka puasa di Masjid Nur Muttaqin Sudagaran, Tegalrejo, Yogyakarta. Selain paket berbuka, YDSF pun membagikan takjil berupa buah-buahan. Sedangkan dalam rangka memudahkan masyarakat Yogyakarta menyalurkan dermanya, YDSF membuka Gerai Ramadhan di Pasar Sore Masjid Jogokariyan.

RAGAM PENYALURAN

Ajak Yatim Berburu Baju Baru

Bahagiakan anak yatim di Banyuwangi menjelang Lebaran lalu, YDSF mengajak 10 yatim berburu baju baru di Roxy Supermarket Banyuwangi. Kegiatan kolaborasi bersama Fatayat NU Banyuwangi ini juga membagikan Bingkisan Lebaran.

Kegiatan berkisah juga turut dilangsungkan di tiga lembaga pendidikan berbeda pada awal April lalu, *Roadshow* berkisah tersebut dilaksanakan di SDN Model Banyuwangi, TPQ Al Islamiyah Genteng, dan Taman Qur'an Banyuwangi.

Untuk melengkapi kebaikan



during Ramadan, YDSF also distributes fidyah in the form of ready-made food and fruit to the elderly and the poor. Takjil is also distributed by YDSF together with SMP Muhammadiyah 12 Gambiran, SMP 1 Glenmore, and TK Al Kalam Genteng.

Rapatkan Ukhuwah Islamiyah, YDSF Gelar Berbuka Bersama Donatur

Dalam rangka menguatkan ukhuwah Islamiyah, YDSF bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) adakan buka puasa bersama. Kegiatan yang diikuti sekitar 200 koordinator dari Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik ini juga diisi dengan tausiyah Ustadz Hadi Sucipto. Buka bersama pada akhir Maret lalu itu dilaksanakan di Resto DK 26 Jl. Darmokali No. 26 Surabaya.

Selain dengan koordinator donatur, di lokasi yang sama, YDSF



also organizes a meal together with donors, such as donors from individuals and organizations. "This activity as a form of collaboration at once building closeness with all parties," said Jauhari Sani, Director General of YDSF.

Tebar Buka Puasa & Insentif Guru Qur'an di Bandung dan Jakarta

Sebaran kebaikan di momen bulan Ramadhan juga dilakukan YDSF di Kota Metropolitan Jakarta dan Bandung. Terdapat sekitar 709 paket takjil dibagikan di kawasan Pancoran dan di depan Kantor Cabang YDSF Jakarta Jl. Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

YDSF juga membagikan 280 paket berbuka di sekitaran jalan raya



to Islamic education institutions, such as pesantren, both in Bandung and Jakarta. Don't forget, YDSF also distributes incentives for 39 Quran teachers.



Ukhuwah Islamiyah

YDSF



Ayah baru saja mengirim donasi untuk saudara-saudara kita di Palestina lewat YDSF.

TING!
Donasi Terkirim!



Ayah kirim donasi kemana?



Apakah kita mengenal mereka, Ayah?



Sesungguhnya setiap orang yang beriman itu bersaudara, di manapun mereka berada.



Umat Islam itu bagaikan satu bangunan yang saling menguatkan. Apabila salah satu bagian dari bangunan itu tidak kuat, maka seluruh bangunan mudah roboh.



Karena itulah kita perlu menguatkan pondasi persaudaraan sesama muslim atau Ukhuwah Islamiyah.

Bersatu dan tidak mudah dipecah belah ya, Yah?



Betul sekali, anakku.

Saling tolong menolong ya, Yah?



Yayasan Dana Sosial Fajar
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60202
Telp. (031) 505 8900, 505 6034 F.fax. 505 8908

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725



Untuk kemudahan komunikasi sebagai
Sahabat Donatur YDSF,
mohon menggunakan foto form ini ke WA.



Raih

Ganjaran Berlipat dengan Rutin Berinfak

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki,..."
(QS. Al-Baqarah: 261).

Rekening Donasi



9999 000 270

(Kode bank 451)
dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566

0821 4106 6796



Maka, Bersahabatlah dengan Alam



Oleh: Zainal Arifin Emka

Irvan pulang dalam keadaan lesu. Rambutnya acak-acakan. Bersama relawan YDSF bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, terjun membantu korban gempa.

"Irvan izin istirahat dulu ya. *Nguantuk pol!*," katanya seraya cipika cipiki Ibu dan Ayah. Sambil beranjak pergi, tak lupa ia mengusap kepala adiknya.

"Perlu dibuatkan air hangat, Kak?"

"Terima kasih. Nggak usah!"

Menarik untuk melihat bahwa setiap kali menghadapi bencana, masyarakat Indonesia seperti menemukan pendorong untuk menggalang kesetiakawanan atau solidaritas sosial.

"Bagi seorang mukmin, solidaritas itu keharusan. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan".

"Tanpa solidaritas sosial yang kuat kita akan kesulitan membantu korban bencana. Apalagi, sewaktu-waktu gunung berapi meletus. Banjir dan tanah longsor pun bisa terjadi," kata Ibu.

"Kan ada pemerintah?!" celetuk Putri.

"Pemerintah tak akan sanggup bekerja sendirian tanpa bantuan relevan. Faktanya masih banyak kelemahan pemerintah. Lambat dan tak meratanya distribusi bantuan bukti perlunya keterlibatan masyarakat," kata Ibu.

"Belum lagi kelemahan mental dan moral aparat yang tega makan hak korban bencana," sergah Putri.

"Jangan suudzon," kata Ayah.

"Bukan curiga, Ayah. Faktanya begitu."

Putri lalu mengurai betapa potensi kesetiakawanan sosial masyarakat Indonesia sesungguhnya cukup besar. Tanpa komando,

bantuan mengalir melalui media massa maupun LSM atau yayasan. Masyarakat secara spontan berpartisipasi bergerak peduli. Sungguh tak beradab orang-orang yang menyalahgunakan kepercayaan masyarakat ini.

"Solidaritas sosial itu seharusnya dijaga dan dipelihara sebagai modal penting. Jangan sampai rusak apalagi lenyap karena hancurnya kepercayaan," tambah Ibu.

"Pemimpin seharusnya gerak cepat. Gercep. Mengambil langkah terdepan melalui tindakan nyata. Pemimpin yang memberi contoh akan diikuti masyarakat dibanding pemimpin yang hanya pandai berorasi tanpa aksi," kata Putri.

"Sepakat! Masyarakat mudah disentuh oleh keteladanan daripada oleh perintah dan imbauan," sambut Ibu.

"Sekolah Al Hikmah juga mengumpulkan dana dari para siswanya. Bagus untuk menumbuhkan karakter peduli dan cinta kasih. Para siswa belajar berbagi, belajar peduli, belajar mengembangkan empati."

"Menariknya, manusia sesungguhnya bisa kok hidup berdampingan dengan alam. Karena alam diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia," kata Putri.

Putri lalu menyebut Kekuasaan Tuhan yang dijabarkan dalam sistem alam semesta, seperti pergantian siang dan malam, peredaran bulan, matahari, serta planet dan bintang yang diatur secara rapi pada garis edarnya. "Semuanya telah diatur Tuhan dalam hukum yang ditetapkan," katanya. Ibu dan Ayah merespon dengan mengangguk.

"Artinya, di samping membangun solidaritas sesama manusia, kita juga perlu membangun solidaritas dengan alam. Jangan perlakukan alam secara serampangan!"

Ibu agak terganggu dengan pilihan kata Putri. Namun beliau tak menegur. Seperti memaklumi kejengkelan putrinya. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI MEI 2024

FASHION

Sedang mencari parfum non alkohol yang tahan lama & harga kantong pelajar boleh?

Tentu boleh Kak. Parfum Sayyida 100% non alkohol dengan kualitas hingga 24 jam wanginya, tahan lama seharian. Tersedia kemasan cantik 2 varian botol: 35 ml & 50 ml.

Shopee: Itis_store7 Hubungi WA: 0877 5661 8424.

Ziyaani Hijab

Menyediakan berbagai kebutuhan hijab dengan harga dan kualitas terbaik. Dapatkan beragam jenis jilbab, inner hijab, & berbagai aksesoris lainnya di sini.

Kunjungi toko online kami:

Instagram @ziyaanihijab; Shopee: Ziyaani Hijab (shopee.co.id/bellaziyaani).

Hubungi WA. 0821 3699 5655.

KESEHATAN

PT. Berkah Tijarah Lantaboer

Menyediakan kebutuhan herbal (aneka rempah-rempah)

Akar alang-alang kering, bunga lawang/pekak/star anise, cengkeh, kapulaga, kayu manis, kayu secang, ketumbar, lada hitam, oregano.

Biji selasih/basil seed, chia seed organic.

Daun rosemary, teh bunga telang/rosela/camomile, teh daun kelor, teh sereh.

Jinten bubuk, kunyit bubuk, minyak zaitun.

Kulit manggis kering, paket jsr detoks rahim, dll.

Berbagai macam wedang traditional: wedang mataram, wedang pletuk, wedang secang, wedang akar alang.

Kunjungi toko online kami:

shopee.co.id\\berkahtijarah92; tiktok @herbiesstore; ig @berkahtijarah92.

Toko offline di Perum Wahyutaman Sarirogo Blok AA31 Sidoarjo.

WA. 0813 3333 6573

JASA

Promo WiFi indihome 30mbps cuma 111 ribu seluruh daerah.

Informasi hubungi 0877 5661 8424.

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (*free member*).

1 paket *sunscreen* 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (*free member*).

Order now & open member 0896 9896 9598/ WA 0812 8233 720

PROPERTI

Dijual rumah/tanah di Jl. Dupak Bandarejo II/25 Surabaya.

Ukuran tanah 8x22 m. Jalan depan mobil bisa simpangan. Jarak 100 m dari Jalan Raya Demak.

Surat lengkap tidak dalam sengketa, atas nama penjual langsung: Tarip Prianto.

Hubungi WA:

085 648 000 255 (Tarip Prianto) | 085 715 294 396 (Bu Zakiyah)

Dikontrakkan/dijual stand PGS lantai 3, blok F No. 9 & 10

Hubungi WA : 082 131 943 695 (Hj. Abida)



Ingin Berqurban? Di YDSF saja...

Mengapa?

Karena:

- ✓ Hewan qurban sesuai standar syari & veterinarian
- ✓ Bobot hewan qurban premium (**domba:** 23 - 38 kg & **sapi:** 290 - 400 kg)
- ✓ Jangkauan distribusi hingga pelosok negeri & tepat sasaran
- ✓ Laporan distribusi & penyembelihan dapat dilacak secara mandiri
- ✓ Harga sudah termasuk biaya operasional



Layanan Jemput Qurban

KANTOR PUSAT | Surabaya 📞 031 505 6650/54, 0816 1544 5556

KANTOR CABANG

Bandung 📞 0821 4367 8231

Banyuwangi 📞 0812 2228 671

Gresik 📞 0821 3117 7115

Jakarta 📞 0813 1901 3900

Jember 📞 0811 350 3151

Lumajang 📞 081 2222 8637, 081 5555 7708

Madiun 📞 0812 5242 4225

Malang 📞 0813 3395 1332

Semarang 📞 0823 1434 0873

Sidoarjo 📞 0821 3273 2633

Surabaya 📞 031 505 4975, 031 502 3515

Yogyakarta 📞 0815 7933 469

#Sambung Amal

Sahabat...

Mari menyambung amal saat Ramadhan
Upayakan kebaikannya terus berkelanjutan

Segera Dapatkan



Domba Promo
Rp 2.295.000
(23 - 28 kg)

Kuota Terbatas



Domba Premium A
Rp 2.395.000
(23 - 28 kg)



Domba Premium B
Rp 2.775.000
(23 - 28 kg)



Sapi
Rp 19.985.000
(290 - 400 kg)



Sapi Patungan
Rp 2.855.000

